Journal of Business Economics and Agribusiness, Volume 1, Number 3, 2024, *Page*: 1-6

Perkiraan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Tingkat Kemiskinan di Indonesia

M Ferdy Aprizal Saputra, M Faisal Al Ghifari, Meyra Henti Tampubolon, Nabila Amelia Septyana, Arif Fadilla*

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence: Arif Fadilla
Email: Ariffadila@fe.unsika.ac.id

Received: 17 Apr 2024
Accepted: 28 May 2024
Published: 28 May 2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstrak: Pandemi COVID-19 yang berlangsung pada tahun 2020 telah membawa dampak besar terhadap sektor ekonomi di Indonesia. Penelitian ini berupaya memperkirakan efek dampak pandemi COVID-19 terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2020. Dengan memanfaatkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta menggunakan metode analisis deskriptif, temuan dari penelitian mengindikasikan peningkatan yang signifikan pada tingkat kemiskinan akibat pandemi. Selain itu, penelitian ini juga membahas berbagai kebijakan pemerintah dalam menangani dampak ekonomi pandemi serta menawarkan rekomendasi untuk mitigasi lebih lanjut.
Keywords: Kemiskinan, Pengangguran Perekonomian

Abstract: *The COVID-19 pandemic that unfolded in 2020 has had a significant economic repercussions sector in Indonesia. This research aims to estimate the effects of the COVID-19 pandemic on the poverty rate in Indonesia in 2020. Utilizing secondary data acquired from the Central Statistics Agency (BPS) and employing descriptive analytical techniques, the results of this investigation suggest a substantial increase in the poverty rate as a result of the pandemic. Furthermore, this research also discusses various government policies in addressing the economic impacts of the pandemic and offers recommendations for further mitigation efforts.*
Keywords*: Poverty, Unemployment, Economy*

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 menyebabkan gangguan besar terhadap ekonomi global, termasuk di Indonesia. Pembatasan aktivitas ekonomi dan sosial yang diberlakukan untuk mengontrol penyebaran virus berdampak langsung pada pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja, yang akhirnya meningkatkan angka kemiskinan. Pada tahun 2020, penurunan pendapatan, khususnya di kalangan pekerja sektor informal dan kelompok rentan lainnya

Perkembangan ekonomi merujuk pada proses transformasi kondisi ekonomi sebuah negara dalam jangka waktu yang lebih lama menuju masa depan ini juga kondisi yang lebih optimal selama periode spesifik. Indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi diukur melalui pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan peningkatan produksi barang dan layanan di suatu kawasan ekonomi dalam periode waktu tertentu.

Sejak triwulan kedua tahun 2020, ekonomi Indonesia telah mengalami krisis akibat munculnya pandemi COVID-19 yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Penyebaran virus corona ini telah berdampak signifikan terhadap berbagai sektor, seperti ekonomi, kondisi sosial masyarakat, dan pola politik, termasuk di Indonesia. Penyebab utama krisis ini adalah peningkatan jumlah kasus COVID-19, terutama di kalangan produktif, serta dampak dari pembatasan sosial berskala besar yang mengakibatkan kerugian ekonomi nasional, terutama pada sektor transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan, dan sektor lainnya. Penurunan pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran yang meningkat mengakibatkan potensi peningkatan kemiskinan. Kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Di sektor industri besar, perusahaan-perusahaan, khususnya yang beroperasi di sektor perdagangan, transportasi, dan pariwisata, mengalami gangguan dalam kinerjanya akibat pandemi. Langkah-langkah seperti penegakan jarak fisik untuk mencegah penularan virus, termasuk kerja dari rumah (WFH), telah berdampak negatif pada kinerja perusahaan, bahkan menyebabkan beberapa perusahaan gulung tikar. Di sektor jasa keuangan, pandemi ini juga menimbulkan kekhawatiran akan pembayaran hutang dan kredit yang berpotensi mengganggu kinerja sektor tersebut.

Untuk mengatasi dampak sosial-ekonomi pandemi, Kementerian Sosial Indonesia meluncurkan Program Jaring Pengaman Sosial, yang ditujukan untuk membantu keluarga yang terdampak secara ekonomi oleh COVID-19. Program ini disusun dengan cermat dan rinci untuk memberikan solusi yang efektif terhadap masalah yang muncul akibat pandemi ini.

Penting bagi setiap negara untuk memastikan bahwa kesejahteraan rakyatnya diperhatikan dengan cara yang adil dan merata. Oleh karena itu, pemerintah berupaya melalui beragam kebijakan dan program untuk mengimplementasikan kesejahteraan ini kepada seluruh penduduk negara.

Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperkirakan implikasi pandemi COVID-19 terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2020. Analisis ini penting untuk memahami sejauh mana pandemi telah memengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat dan untuk merumuskan kebijakan yang efektif dalam mengurangi kemiskinan di masa mendatang.

Penelitian ini mengandalkan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya seperti Badan Pusat Statistik (BPS), laporan Bank Dunia, dan publikasi dari Kementerian Keuangan Indonesia. Data yang dikumpulkan meliputi tingkat kemiskinan, pengangguran, pendapatan rumah tangga, dan indikator ekonomi lainnya sebelum dan selama pandemi.

Metode Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis. deskriptif guna menggambarkan perubahan tingkat kemiskinan sebelum dan pada masa pandemi COVID-

19. Selain itu, analisis regresi digunakan untuk mengukur dampak variabel-variabel ekonomi tertentu terhadap tingkat kemiskinan.

Hasil dan Pembahasan

Data menunjukkan tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami peningkatan selama pandemi COVID-19. Pada tahun 2019, tingkat kemiskinan tercatat mencapai 9,22%, sementara pada tahun 2020 meningkat menjadi 10,19%. Pembatasan aktivitas ekonomi, seperti kehilangan pekerjaan dan penurunan pendapatan, terutama di sektor informal yang merupakan mayoritas lapangan pekerjaan di Indonesia.

Peningkatan angka pengangguran adalah Salah satu faktor krusial yang ikut berkontribusi pada peningkatan tingkat kemiskinan adalah tingkat pengangguran terbuka. Menurut data dari BPS, persentase pengangguran terbuka meningkat dari 5,28% pada Agustus 2019 menjadi 7,07% pada Agustus 2020. Sektor yang paling terdampak adalah perdagangan, akomodasi, dan jasa makanan, yang mengalami penurunan signifikan dalam pendapatan karena pembatasan kegiatan usaha.

Sektor informal sangat rentan terhadap guncangan ekonomi karena kurangnya perlindungan sosial dan keamanan kerja. Selama pandemi, banyak pekerja di sektor ini kehilangan pekerjaan atau mengalami penurunan pendapatan yang signifikan. Dampak ini terlihat jelas pada kelompok-kelompok masyarakat yang sudah rentan, termasuk perempuan, pekerja migran, dan pekerja lepas.

Program Bantuan sosial telah Untuk mengurangi dampak ekonomi dari pandemi, pemerintah Indonesia telah memperkenalkan sejumlah program bantuan sosial, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan Kartu Prakerja. Tujuan dari program ini adalah memberikan bantuan finansial langsung kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan. paling terdampak.

Selain bantuan sosial, pemerintah juga menerapkan berbagai stimulus ekonomi untuk mendukung sektor usaha, termasuk pemberian insentif pajak, bantuan untuk UMKM, dan penangguhan pembayaran kredit. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi tekanan ekonomi dan mendorong pemulihan ekonomi yang lebih cepat.

Studi yang kami lakukan bertujuan untuk memperkirakan Efek COVID-19 terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia telah diteliti (Suryahadi, Al Izzati, dan Suryadarma, 2020). Proyeksi tingkat kemiskinan pada tahun 2020 dievaluasi dengan mempertimbangkan berbagai skenario menggunakan data dari Survei Sosial-Ekonomi Nasional (Susenas). Dalam analisis ini, kami memperhitungkan lima estimasi pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2020 yang berasal dari beberapa sumber, termasuk 4,2% (Bank Indonesia), 3,1% (Rogers, 2020), 2,1% (World Bank, 2020), 1,2% (Yusuf, 2020), dan 1% (The Economist Intelligence Unit, 2020). Semua proyeksi ini menunjukkan perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020. Data dari BPS juga menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan pertama 2020 hanya mencapai 2,97% (BPS, 2020).

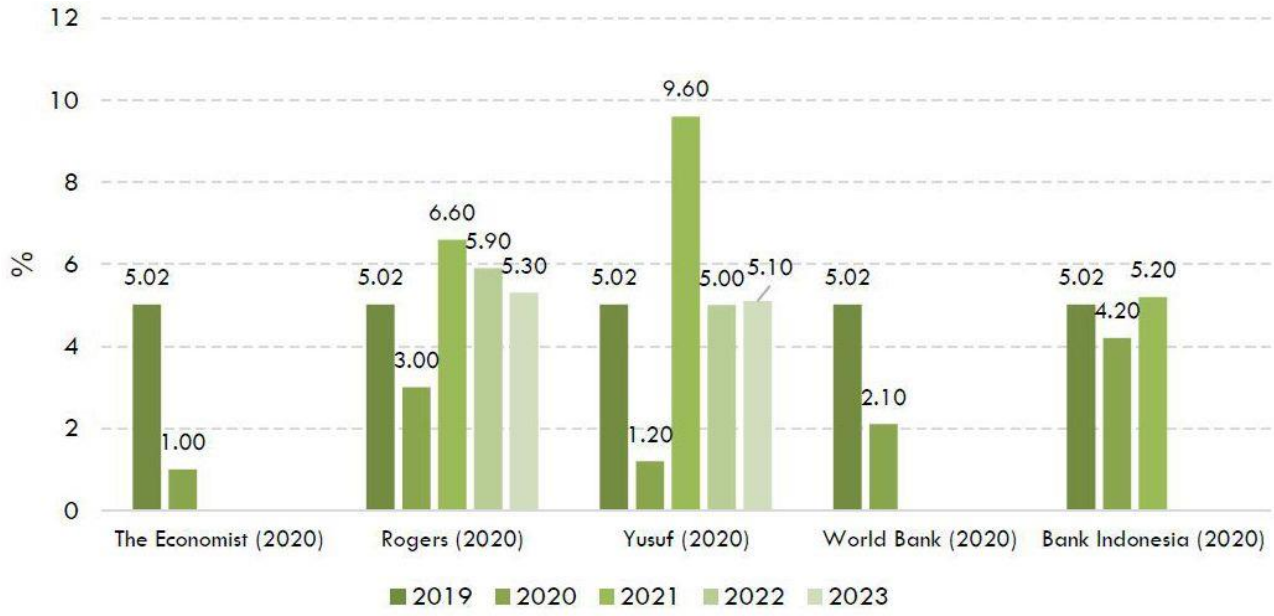

Simpulan

Pandemi COVID-19 secara signifikan telah meningkatkan tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2020. Dampak terbesar dirasakan oleh pekerja sektor informal dan kelompok masyarakat rentan lainnya. Upaya pemerintah melalui program bantuan sosial dan stimulus ekonomi telah membantu mengurangi dampak negatif, Namun, masih banyak upaya yang harus dilakukan untuk memastikan hal tersebut. pemulihan ekonomi yang inklusif.

Untuk mengurangi dampak jangka panjang pandemi terhadap kemiskinan, pemerintah perlu meningkatkan cakupan dan efektivitas program bantuan sosial, serta memperkuat perlindungan sosial bagi pekerja sektor informal. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mendukung keberlanjutan usaha kecil dan menengah serta meningkatkan akses terhadap pendidikan dan pelatihan vokasional bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi tenaga kerja agar lebih kompetitif di pasar kerja.

Daftar Pustaka

Ahmadi, R., & Purnomo, H. (2022). "Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia: Kasus Kebijakan Sentralisasi, Desentralisasi, dan Pandemi Covid-19". Jurnal Ekonomi-Qu, 12(1), 1-22. DOI: 10.35448/jequ.v12i1.16292.

Auliya, Aziza Nur., & Arif, Lukman. (2021). Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 pada Usaha Mikro di Kabupaten Gresik. Jurnal Reformasi Administrasi, (8) 1, 22- 31.

Badan Pusat Statistik. (2020). Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku

Usaha.
Herlina Tarigan, Juni H. Sinaga, Rika R. Rachmawati. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 53.
Hidayat, S., & Mahardika, R. (2022). "Anomali pengaruh sektor industri terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia". SOROT, 17(2), 91-103. DOI: 10.31258/sorot.17.2.91-103.
Kemensos. (2020). Program Keluarga Harapan. www.kemsos.go.id
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona virus Disease 2019 (COVID-19)", Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
Mewa, A., Adi, S., & Tri, P. (tt) Dampak Pembatasan Sosial Berskala Besar Terhadap Distribusi dan Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga.
Nasruddin, R., & Islamul, H. (2020). Pembatasan Sosial Bersekala Besardan Masyarakat Berpenghasilan Rendah", Jurnal Sosial & Budaya Syar'i, Vol. 7 No. 7.
Nugroho, A., & Putra, E. (2023). "Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga di Indonesia". Jurnal Ekonomi Indonesia, 15(2), 45-59. DOI: 10.21009/JEKI.152.05.
Pakpahan, A. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, 0(0), 59–64.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)", Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
Prasetyo, Y., & Widodo, A. (2022). "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Indonesia". Jurnal Ekonomi Pembangunan, 15(1), 35-47.
Rahman, A., & Firdaus, M. (2021). "Evaluasi Kebijakan Bantuan Sosial selama Pandemi COVID-19 di Indonesia". Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik, 14(1), 77-90. DOI: 10.22146/jkap.5299.
Setiawan, B., & Ratnawati, R. (2021). "Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Era Pandemi COVID-19". Jurnal Sosial dan Ekonomi, 13(2), 56-69. DOI: 10.23917/jse.v13i2.4832.
Sugiri, Dani. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. Fokus Bisnis, (19) 1, 76-86.
Sukirno, S. (2015). Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Surodi, U. (2020, Oktober Jumat). Kepala Desa. (SN Maghfiroh, Pewawancara) Wandra. (2021). WABAH CORONA VIRUS (COVID-19) (Studi Pada Desa Pandansari Lor Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). Jurnal Inovasi Penelitian, 2(5), 1627-1635.
Susanti, D., & Kurniawan, T. (2021). "Pengaruh Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Terhadap Perekonomian Indonesia". Jurnal Kebijakan Publik, 10(3), 123-134. DOI: 10.24853/jkp.10.3.123-134.
Widyastuti, E., & Hartono, D. (2020). "Dampak Ekonomi Pandemi COVID-19 Terhadap

UMKM di Indonesia". Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 22(1), 11-25. DOI: 10.9744/jmk.22.1.11-25.